

## **Pengenalan Kewirausahaan Bagi Pelajar**

**Nurmiati\*, Fina Diana, Murbayani, Ridwan , Ilham**

Fakultas Ekonomi, Universitas Patria Artha, Makassar, 92113  
\*nurmiati@patria-artha.ac.id

### **Abstrak**

Wirausaha perlu diperkenalkan sejak dini untuk menanamkan mentalitas kewirausahaan dengan tujuan membuka wawasan pemikiran para pelajar untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri, karena dengan mereka berwirausaha manfaat yang mereka peroleh bukan hanya untuk diri kita sendiri tetapi juga untuk orang lain sehingga secara tidak langsung membantu membuka lapangan kerja untuk mengurangi tingkat pengangguran yang ada dengan memberikan pekerjaan pada orang-orang disekitar usaha yang dijalani. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain siswa tidak mengerti mengenai kewirausahaan dan siswa belum tertarik dengan dunia bisnis khususnya kewirausahaan. Adapun luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa merasa tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan dan menumbuhkan ide-ide kreatif mereka menjadi sebuah produktifitas yang positif dan memberi manfaat bagi siswa pada khususnya dan manfaat bagi lingkungan sekitarnya pada umumnya. Tahapan pengabdian ini dimulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa penyuluhan pengenalan kewirausahaan bagi pelajar serta diakhiri dengan tahap penutup. Kegiatan ini dikatakan berhasil dimana seluruh peserta hadir dan terlihat antusias serta ketertarikan dari mereka, ini dibuktikan dengan adanya beberapa peserta yang aktif bertanya pada sesi diskusi berlangsung. Untuk itu kegiatan ini perlu dikembangkan agar dapat memotivasi para pelajar untuk mengembangkan kreativitasnya menjadi wirausaha muda, dengan demikian sekiranya kegiatan sejenis juga dapat dilaksanakan di sekolah lainnya untuk menambah pengetahuan dan pemahaman pelajar tentang kewirausahaan

**Kata kunci: Kewirausahaan, Pelajar**

### **ABSTRACT**

*Entrepreneurs need to be introduced from an early age to instill an entrepreneurial mentality with the aim of opening students' minds to be able to create their own jobs, because with them entrepreneurship the benefits they get are not only for ourselves but also for others so that it indirectly helps create jobs. to reduce the existing unemployment rate by providing jobs to people around the business being undertaken. Problems faced by partners in community service activities include students not understanding entrepreneurship and students not being interested in the business world, especially entrepreneurship. The expected outcome of this community service activity is that students feel interested in becoming entrepreneurs and grow their creative ideas into positive productivity and provide benefits for students in particular and benefits for the surrounding environment in general. This service stage starts from preparation, implementation of service activities in the form of counseling introduction to entrepreneurship for students and ends with the closing stage. This activity was said to be successful where all participants were present and their enthusiasm and interest was evident, this was evidenced by the presence of several participants who actively asked questions during the discussion session. For this reason, this activity needs to be developed so that it can motivate students to develop their creativity to become young entrepreneurs, so that similar activities can also be carried out in other schools to increase students' knowledge and understanding of entrepreneurship.*

*Keywords: Entrepereurship, Student*

## 1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan diperkenalkan di berbagai negara eropa sejak awal abad ke 20. Di Belanda kewirausahaan dikenal dengan istilah “*Ondermener*” dan di Jerman di kenal dengan istilah “*Unternehmer*”. Di negara-negara tersebut kewirausahaan ditekankan pada tanggung jawab untuk pengambilan keputusan, kepemimpinan secara teknis, organisasi, penyediaan modal, tenaga kerja, dan tanggung jawab manajerial lainnya.

Seiring pesatnya perubahan dan perkembangan zaman saat ini dan semakin terbatasnya lapangan pekerjaan mendorong manusia untuk berpikir dan bertindak secara kreatif dan inovatif agar dapat bertahan untuk kelangsungan hidupnya. Berdasarkan hal tersebut orang-orang mulai berpikir untuk melakukan usaha lain dan tidak lagi bergantung pada perusahaan-perusahaan penyedia lapangan kerja, instansi pemerintah dan Lembaga-lembaga lainnya. Hal ini dapat kita lihat banyaknya orang yang melirik dunia usaha dan mulai untuk terjun menekuni dunia bisnis atau wirausaha utamanya bagi anak muda, dengan harapan mereka akan menjadi seorang wirausahawan yang berhasil sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya, meskipun diantara mereka yang mengalami kegagalan.

Pada awalnya kewirausahaan dianggap dapat dilakukan berdasarkan pengalaman langsung di lapangan dan berdasarkan bakat seseorang sehingga kewirausahaan tidak dapat dipelajari dan diajarkan. Namun pada saat ini dunia usaha atau wirausaha merupakan pekerjaan yang membutuhkan kecermatan seseorang melihat lingkungan dan peluang bisnis yang ada, kemampuan manajerial yang baik, strategi yang matang agar usahanya dapat maju dan berkembang sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan. Untuk itu seseorang yang mempunyai bakat dan minat kewirausahaan dapat mengembangkan dirinya melalui Pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai mengenai segala aspek usaha yang dijalani.

Untuk itu pembelajaran mengenai wirausaha perlu diperkenalkan sejak dini untuk menanamkan mentalitas kewirausahaan dengan tujuan membuka wawasan pemikiran para pelajar untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri, karena dengan mereka berwirausaha manfaat yang mereka peroleh bukan hanya untuk diri kita sendiri tetapi juga untuk orang lain sehingga secara tidak langsung membantu membuka lapangan kerja untuk mengurangi tingkat pengangguran yang ada dengan memberikan pekerjaan pada orang-orang disekitar usaha yang dijalani.

Wirausaha itu sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru dan menghasilkan nilai tambah dengan kemampuan dan keberanian menghadapi berbagai macam resiko. Seperti di negara-negara maju inovasi-inovasi baru dan kesempatan kerja muncul dengan sangat pesat dari pendirian usaha kecil dan menengah yang disebut dengan *entrepeneurial venture*. Menjadi seorang wirausahawan dituntut untuk memiliki kreatifitas dan produktivitas yang tinggi, saat ini generasi muda atau pelajar yang memiliki produktivitas yang tinggi. Untuk itu Pendidikan dan pengetahuan mengenai kewirausahaan sebaiknya diberikan sejak dini untuk memacu ide-ide kreatif yang ada pada diri mereka dan dapat diarahkan ke dunia bisnis. Generasi muda khususnya pelajar bisa belajar untuk menjadi seorang wirausaha agar ide-ide dan kreatifitasnya menjadi produktif dengan diluahkan untuk dunia usaha. Wirausaha muda yang menjadi potensi pembangunan baik dalam jumlah maupun mutu dari wirausaha itu sendiri.

## 2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Berdasarkan uraian pada pendahuluan maka adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

- a. Siswa tidak mengerti mengenai kewirausahaan
- b. Siswa belum tertarik dengan dunia bisnis khususnya kewirausahaan

Berdasarkan permasalahan tersebut maka adapun target yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

- a. Memberikan pemahaman kepada siswa mengenai kewirausahaan
- b. Menumbuhkan rasa ketertarikan siswa untuk berwirausaha sejak dini

Adapun luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa merasa tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan dan menumbuhkan ide-ide kreatif mereka menjadi sebuah produktivitas yang positif dan memberi manfaat bagi siswa pada khususnya dan manfaat bagi lingkungan sekitarnya pada umumnya. sedangkan output dari kegiatan pengabdian ini

berupa laporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi di jurnal kegiatan pengabdian kepada masyarakat

### 3. METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada pelajar dengan tema Pengenalan Kewirausahaan Bagi Pelajar di UPT.SPF. SMP Negeri 15 Makassar. UPT.SPF. SMP Negeri 15 Makassar berfungsi sebagai mitra yang berperan serta untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penyuluhan pengenalan kewirausahaan bagi pelajar dengan menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan serta menentukan materi sesuai kebutuhan bagi pelajar saat ini. Tahapan kegiatan ini terbagi menjadi tiga yaitu, terdiri dari:

#### a. Persiapan

Terdapat beberapa persiapan yang dilakukan oleh para tim pengabdian masyarakat sebelum kegiatan dilaksanakan, salah satunya adalah observasi di UPT.SPF. SMP Negeri 15 Makassar. Adapun alasan memilih UPT.SPF. SMP Negeri 15 Makassar sebagai lokasi kegiatan pengabdian masyarakat adalah karena adanya masukan dari pihak sekolah bahwa anak-anak usia sekolah tingkat SMP sudah perlu mendapatkan informasi terkait dengan kewirausahaan dalam rangka menambah pengetahuan pelajar tentang kewirausahaan. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan maka diperoleh informasi jumlah pelajar yang bersedia mengikuti kegiatan tersebut adalah sebanyak 30 orang. Adapun Persiapan kegiatan penyuluhan meliputi:

- 1) Pada tanggal 11 Juni 2022 dilakukan kegiatan survei ke lokasi pengabdian masyarakat yaitu di UPT.SPF. SMP Negeri 15 Makassar yang beralamat Jl. Permandian Alam, Barombong, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90225.
- 2) Membuat surat permohonan izin melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang pengenalan kewirausahaan bagi pelajar kepada kepala sekolah UPT.SPF. SMP Negeri 15 Makassar.
- 3) Melakukan persiapan alat, bahan dan materi yang akan disampaikan
- 4) Melakukan persiapan tempat pelaksanaan kegiatan UPT.SPF. SMP Negeri 15 Makassar

#### b. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada pelajar dengan tema Pengenalan Kewirausahaan Bagi Pelajar di UPT.SPF. SMP Negeri 15 Makassar. Penyuluhan ini berlangsung selama kurang lebih 3 jam dari pukul 09.00 – 12.00 pada hari Jumat tanggal 17 Juni 2022 diikuti oleh 30 orang peserta dari UPT.SPF. SMP Negeri 15 Makassar kelas IX. Adapun pelaksanaan kegiatan penyuluhan terdiri dari:

- 1) Perkenalan antara tim pelaksana dengan pihak penanggungjawab kegiatan di sekolah serta para siswa kelas IX yang ikut dalam kegiatan penyuluhan tentang pengenalan kewirausahaan bagi pelajar
- 2) Tim pelaksana membawakan materi tentang kewirausahaan yang terdiri dari: definisi kewirausahaan, manfaat berwirausaha, kelemahan wirausaha di sesi 1 dan peran kewirausahaan dalam pembangunan, jurus awal menjadi pengusaha, sumber peluang wirausaha (sesi 2)
- 3) Sesi diskusi dan tanya jawab antara pemateri dan peserta

#### c. Penutup

Setelah pemberian materi, sesi tanya jawab, dilanjutkan dengan penutup yang meliputi:

- 1) Pembagian *snack* bagi semua peserta kegiatan.
- 2) Game untuk memberikan penghargaan kepada peserta yang menang
- 3) Foto bersama antara seluruh peserta dengan tim pelaksana.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini diawali dengan pembukaan oleh wakil kepala sekolah UPT.SPF. SMP Negeri 15 Makassar, dimana dalam pembukaan tersebut beliau menyampaikan tentang tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lalu kemudian dilanjutkan dengan sambutan Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), dimana beliau menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak sekolah UPT.SPF. SMP Negeri 15 Makassar yang telah bersedia menerima tim dosen dari Universitas Patria Artha untuk memberikan penyuluhan terkait

dengan kewirausahaan Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari dengan susunan materi terdiri dari:

Sesi 1, Pukul 09.00 – 09.45

Materi 1 tentang pengertian kewirausahaan, manfaat dan kelemahan berwirausaha, materi ini disampaikan dengan metode ceramah, adapun materi yang dimaksud sebagai berikut:

a. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti :pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Ini baru dari segi etimologi (asal usul kata). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya. Dalam lampiran Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusahaan Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995, dicantumkan bahwa:

- 1) Wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan.
- 2) Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Jadi wirausaha itu mengarah kepada orang yang melakukan usaha/kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan kewirausahaan menunjuk kepada sikap mental yang dimiliki seorang wirausaha dalam melaksanakan usaha/kegiatan. Kewirausahaan dilihat dari sumber daya yang ada di dalamnya adalah seseorang yang membawa sumber daya berupa tenaga kerja, material, dan asset lainnya pada suatu kombinasi yang menambahkan nilai yang lebih besar daripada sebelumnya dan juga dilekatkan pada orang yang membawa perubahan, inovasi, dan aturan baru. Kewirausahaan dalam arti proses yang dinamis adalah kewirausahaan merupakan sebuah proses mengkreasikan dengan menambahkan nilai sesuatu yang dicapai melalui usaha keras dan waktu yang tepat dengan memperkirakan dana pendukung, fisik, dan resiko social, dan akan menerima reward yang berupa keuangan dan kepuasan serta kemandirian personal. Melalui pengertian tersebut terdapat empat hal yang dimiliki oleh seorang wirausahawan yakni:

- 1) Proses menciptakan ide kreatif yaitu menghasilkan sesuatu yang baru dengan menambahkan inovasi-inovasi. Pertambahan inovasi diakui oleh pengguna hasil kreasi tersebut tersebut.
- 2) Konsistensi dan komitmen yang tinggi terhadap penggunaan waktu dan usaha yang diberikan. Semakin besar fokus dan perhatian yang diberikan dalam usaha ini maka akan mendukung proses kreasi yang akan timbul dalam kewirausahaan.
- 3) Mengantisipasi resiko yang akan terjadi. Baik resiko internal maupun resiko eksternal
- 4) Mendapatkan penghargaan/reward.

Menurut Syamsuddin Suryana (2013) mengatakan bahwa seorang wirausahawan haruslah memiliki orientasi ke masa depan terhadap usahanya, percaya diri dan berani mengambil keputusan dan menghadapi resiko secara wajar dan menjadi pemimpin yang kreatif dan juga inovatif.

Menurut Thomas W. Zimmerer (2008), wirausaha adalah penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan berbagai jenis masalah dan kemampuan untuk menggunakannya

Jadi wirausaha adalah seseorang yang bebas dan mampu untuk hidup mandiri dalam menjalankan bisnisnya. Dapat dengan bebas mengendalikan dan mengatur usahanya.

b. Manfaat Berwirausaha

Manfaat yang dapat diperoleh menjadi seorang wirausahaan adalah

- 1) Kebebasan finansial

Keuntungan finansial yang meskipun bukan merupakan motivasi utama bagi seseorang untuk menjadi wirausahawan namun tidak dapat dipungkiri keuntungan secara finansial yang diperoleh menjadi alasan penting bagi berlangsungnya suatu usaha.

- 2) Kemampuan Pengendalian Diri Sendiri

Proses mendirikan dan menjalankan suatu usaha hingga berhasil membutuhkan kerja keras dalam waktu yang lama dan resiko yang cukup besar. Dalam menjalankan usaha para wirausahawan akan

mendapatkan berbagai pengalaman yang baik maupun buruk hal tersebut akan membentuk kemampuan seseorang dalam menghadapi segala resiko sehingga control pada diri akan terbentuk berdasarkan pengalaman tersebut

### 3) Perubahan Pada Kehidupan Serta Menggali Potensi Diri

Adanya kesempatan dan prospek di masa depan membuat seseorang melakukan pekerjaan dan berpikir untuk melakukan usaha. Dengan kemajuan diberbagai bidang saat ini maka perubahan kehidupan juga sangat dinamis mendorong seseorang untuk menjadi wirausahawan dengan menggali dan memanfaatkan potensi pada dirinya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

### 4) Pengabdian diri dan mendapatkan pengakuan atas usaha

Salah satu kebutuhan dasar manusia adalah aktualisasi diri (Maslow: 1984) yang didapatkan pengakuan terhadap kemampuan dirinya. Secara tidak langsung seorang wirausahawan berkeinginan untuk dihormati, dan dianggap sebagai bagian dari lingkungannya dan lingkungan bisnis.

### c. Kelemahan Berwirausaha

Ada beberapa kelemahan dalam berwirausaha menurut Alma (2010) adalah :

- 1) Pendapatan yang tidak pasti dan memikul beban resiko yang besar
- 2) Bekerja keras dan waktu kerja yang lama dan panjang
- 3) Hidup berhemat karena kualitas hidup yang masih rendah hingga usaha yang dijalankan berhasil
- 4) Pengambilan keputusan yang tepat disertai dengan tanggung jawab yang semakin besar

Sesi 2, Pukul 09.45 – 10.30

Materi 2 tentang peran kewirausahaan dalam pembangunan, jurus awal menjadi pengusaha dan sumber peluang berusaha, materi ini disampaikan dengan metode ceramah, adapun materi yang dimaksud sebagai berikut:

#### a. Peran kewirausahaan dalam Pembangunan

Seorang wirausahawan memiliki peran besar dalam pembangunan nasional. Peran mereka dalam pembangunan nasional adalah : menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar tempat usaha, mengkombinasikan faktor-faktor produksi, meningkatkan produktivitas nasional. Secara internal seorang wirausahawan berperan mengurangi ketergantungan terhadap pihak lain untuk memberikan lapangan kerja, menambah kepercayaan diri dan meningkatkan daya beli bagi dirinya. Sedangkan secara eksternal seorang wirausahawan dapat menciptakan lapangan kerja utamanya di sekitar tempat usahanya dan secara tidak langsung menurunkan tingkat pengangguran berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat serta tumbuhnya perekonomian nasional.

#### b. Jurus Awal Menjadi Pengusaha

Jurus awal menjadi pengusaha menurut Kasmir (2010) adalah :

- 1) Memulai bisnis dengan berani, tanpa menunda waktu
- 2) Berani menanggung segala resiko
- 3) Seorang wirausahawan dapat membuat perencanaan baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk dijadikan pedoman bagi keberlangsungan usaha dan sebagai pengendalian internal bagi perusahaannya
- 4) Setiap tindakan yang dilakukan dan keputusan yang diambil haruslah penuh perhitungan dan pertimbangan yang matang agar tidak gegabah dalam mengambil keputusan dan bertindak.
- 5) Tidak gampang menyerah dan berputus asa
- 6) Motivasi yang tinggi untuk melangkah maju diiringi dengan sikap optimis dan penuh keyakinan
- 7) Untuk menjadi sukses seorang wirausahawan harus memiliki etika dan moral yang baik
- 8) Bertanggung jawab terhadap segala tindakan dan keputusan yang diambil

#### c. Sumber Peluang Berusaha

Peluang dalam berwirausaha merupakan suatu kesempatan yang ada akibat sebuah kejadian atau peristiwa. Usaha dibangun karena adanya peluang usaha yang nampak di sekitar kita. Di bawah ini adalah sumber dari peluang usaha:

##### 1) Peluang dari dalam

Peluang dari dalam atau dari diri sendiri atau pelaku usaha merupakan peluang usaha yang paling penting. Peluang usaha yang sangat potensial dan beresiko adalah peluang yang berasal dari diri seorang wirausahawan itu sendiri, hal tersebut di katakan atas dasar seperti yang ada di

bawah ini: a) Usaha itu tidak gampang. Dengan proses yang panjang dan lama hingga dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan, b) Tekad dan keyakinan yang tinggi harus dimiliki seorang wirausahawan dan c) Siap menghadapi segala resiko termasuk kegagalan untuk meraih sukses

- 2) Peluang yang berasal dari diri sendiri dapat dilakukan berdasarkan hobby, keahlian, dan Pendidikan
- 3) Peluang dari lingkungan bersumber dari bisnis dari orang tua, lingkungan sekitar rumah, pada saat bepegiatan
- 4) Peluang dari perubahan yang ada seperti perubahan lingkungan, perubahan musim, perubahan gaya hidup, perubahan tingkat kebutuhan, perubahan teknologi yang menjadi lebih canggih.
- 5) Peluang dari informasi yang diperoleh kemajuan teknologi saat ini memudahkan kita memperoleh informasi dari berbagai macam media, sehingga dapat dengan cepat kita peroleh informasi peluang usaha.

Sesi 3, Pukul 10.30 – 11.30

Pada sesi 3 ini dilakukan tanya jawab oleh peserta dan pemateri, dalam sesi ini terjadi interaksi secara langsung antara keduanya

Sesi 4, Pukul 11.30 – 12.00

Pada sesi 4 ini dilakukan penutupan yang dilanjutkan game serta pembagian snack kepada para peserta dan para guru UPT.SPF. SMP Negeri 15 Makassar.



Gambar 1. Penyuluhan Pengenalan Kewirausahaan Bagi pelajar

## **5. KESIMPULAN**

Salah satu kewajiban dosen yang wajib dilaksanakan adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang pelajar di UPT.SPF. SMP Negeri 15 Makassar. Kegiatan ini dikatakan berhasil dimana seluruh peserta hadir dan terlihat antusias serta ketertarikan dari mereka, ini dibuktikan dengan adanya beberapa peserta yang aktif bertanya pada sesi diskusi berlangsung. Untuk itu kegiatan ini perlu dikembangkan agar dapat memotivasi para pelajaran untuk mengembangkan kreativitasnya menjadi wirausaha muda, dengan demikian sekiranya kegiatan sejenis juga dapat dilaksanakan di sekolah lainnya untuk menambah pengetahuan dan pemahaman pelajar tentang kewirausahaan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih kepada yaitu UPT.SPF. SMP Negeri 15 Makassar yang telah bersedia menjadi lokasi kegiatan PKM ini serta terima kasih pula kepada pihak Universitas Patria Artha terkhusus kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2) atas segala dukungan baik berupa saran serta masukan demi lancarnya pelaksanaan kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alma B (2010) Kewirausahaan. Alfabeta. Bandung  
Kasmir (2010). Kewirausahaan. PT. Radja Grafindo Persada, Jakarta  
Maslow Abraham H. (1984). Motivasi dan Kepribadian. PT. Gramedia Peace II 2009 Management  
New York: Mc Graw. Hill Book  
Syamsuddin Suryana (2013). Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat,dan Proses Menuju Sukses. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta  
Zimmere W.Thomas dan Norman M.Scarborough. 2008. Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil.Indonesia: doublefish.